

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, Menurut Supriyono (2014:113), metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif. Metode deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi dalam situasi sekarang. Metode deskriptif dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi, analisis data, membuat kesimpulan dan laporan.

Menurut Bogdan dan Taylor (2006:21-22) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data, melakukan analisis dan kemudian dilakukan pembahasan dengan membuat deskripsi atas permasalahan yang telah diidentifikasi, kemudian menjabarkan pembahasan atas permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan

keadaan subyek atau obyek penelitian baik itu perorangan, lembaga, ataupun masyarakat pada suatu komunitas tertentu pada saat sekarang dengan fakta-fakta yang nyata dan sebagaimana adanya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, mengenai analisis selisih biaya bahan baku sebagai alat pengendalian dalam pemakaian bahan baku. Data bahan baku yang akan diambil mulai tahun 2011 sampai dengan tahun 2015, karna dalam 5 tahun terakhir telah terjadi selisih antara kuantitas pemakaian bahan baku standar dan kuantitas pemakaian bahan baku aktual. Lokasi penelitian berada di PT. Satria Graha Sempurna Sidoarjo Jl. Raya Keboharan-Krian No.51 Sidoarjo.

C. Keterlibatan Peneliti

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti. Sehingga peran manusia sebagai instrumen penelitian menjadi suatu keharusan. Bahkan dalam penelitian kualitatif posisi peneliti menjadi instrumen kunci (*the key instrument*). Untuk itu, validitas dan reabilitas data kualitatif banyak tergantung pada ketrampilan metodologis, kepekaan, dan integritas peneliti sendiri.

Untuk dapat memahami makna dan menafsirkan fenomena dan simbol-simbol interaksi dilokasi penelitian dibutuhkan keterlibatan peneliti dan penghayatan peneliti terhadap subyek penelitian dilapangan. Dengan keterlibatan dan penghayatan tersebut peneliti memberikan keputusan dalam menafsirkan makna yang terkandung didalamnya. Hal ini menjadi alasan lain kenapa peneliti harus menjadi instrumen kunci penelitian.

Sebagai instrumen kunci, kehadiran dan keterlibatan peneliti dilapangan lebih memungkinkan untuk menemukan makna dan tafsiran dari subyek penelitian dibandingkan dengan penggunaan alat non human, sebab dengan demikian peneliti dapat mengkonfirmasi dan mengadakan pengecekan kembali pada subyek apabila informasinya kurang atau tidak sesuai dengan tafsiran peneliti melalui pengecekan anggota (member checks).

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument* yaitu peneliti sendiri (Sugiyono, 2015:8)". Peneliti mencoba menggali data dengan langsung terjun ke lokasi obyek yang akan diteliti untuk melihat cara kerja dan permasalahan yang sedang diteliti, untuk itu peneliti membekali diri dengan membaca teori-teori terkait dengan obyek yang diteliti. Setelah menganalisis dan mencatat data yang diperoleh peneliti membandingkan antara data yang didapat dilapangan dengan teori yang ada. Kemudian hasil penelitian ini akan disajikan dalam laporan secara deskriptif.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data / prosedur pengumpulan data adalah tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang harus dilalui oleh peneliti bila akan mengadakan penelitian.

Klasifikasi data menurut Fatihudin, Didin (2012:98), jenis data dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, data ini diperoleh dengan melakukan wawancara

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti secara tidak langsung atau menggunakan sumber lain, badan / institusi lain, dari penelitian lain.

Dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, peneliti menggunakan data sebagai berikut :

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari perusahaan atau data yang terjadi dilapangan yang diperoleh dari wawancara dengan kepala bagian bahan baku dan kepala bagian mesin produksi *corrugating carton* pada PT. Satria Graha Sempurna Sidoarjo.
- b. Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari sumber lain yang berkaitan dengan penelitian. Data ini diperoleh penulis dari buku maupun sumber bacaan yang lain.

Dalam melakukan penyusunan laporan ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yakni, dokumentasi.

Dokumentasi merupakan suatu cara memperoleh data dengan mencatat data dari dokumen atau laporan yang mendukung operasional perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengutip dari catatan-catatan yang ada pada perusahaan PT. Satria Graha Sempurna berupa :

- a) Data produk yang direncanakan oleh perusahaan

- b) Data yang berkaitan dengan Analisis Selisih Biaya Bahan Baku
Sebagai Alat Pengendalian Dalam Pemakaian Bahan Baku.

E. Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Fatihudin, Didin (2012:113) “Teknik pengolahan data dalam suatu penelitian adalah langkah berikutnya setelah pengumpulan data dilakukan”. Sedangkan analisis data menurut Fatihudin. Didin (2012:114) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkannya kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa deskriptif kualitatif yaitu analisis yang tidak didasarkan pada perhitungan statistik yang berbentuk kuantitatif tetapi dalam bentuk deskriptif dan uraian yang disusun secara sistematis.

Pada penelitian ini peneliti menganalisis bagaimana analisis selisih biaya bahan baku sebagai alat pengendalian dalam pemakaian bahan baku, yang sudah berjalan di PT. Satria Graha Sempurna Sidoarjo, dengan kemudian peneliti menggambarkan, mendiskripsikan, dan menjelaskan fakta-fakta yang terjadi pada obyek penelitian, serta membandingkan antara fakta yang terjadi dilapangan dengan teori yang ada, setelah itu peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian

tersebut dan memberikan saran pada perusahaan PT. Satria Graha Sempurna Sidoarjo.

F. Keabsahan Temuan

Pada penelitian ini, untuk memperoleh keabsahan temuannya peneliti menggunakan cara dokumentasi yaitu suatu cara untuk memperoleh data dengan mencatat data dari dokumen atau laporan yang mendukung operasional perusahaan. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara mengutip dari catatan-catatan yang berkaitan dengan Analisis Selisih Biaya Bahan Baku Sebagai Alat Pengendalian Dalam Pemakaian Bahan Baku pada perusahaan PT. Satria Graha Sempurna Sidoarjo.